

RELIEF AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Agung Prabowo

NIM 1512583021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI
MURNI FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

RELIEF AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS

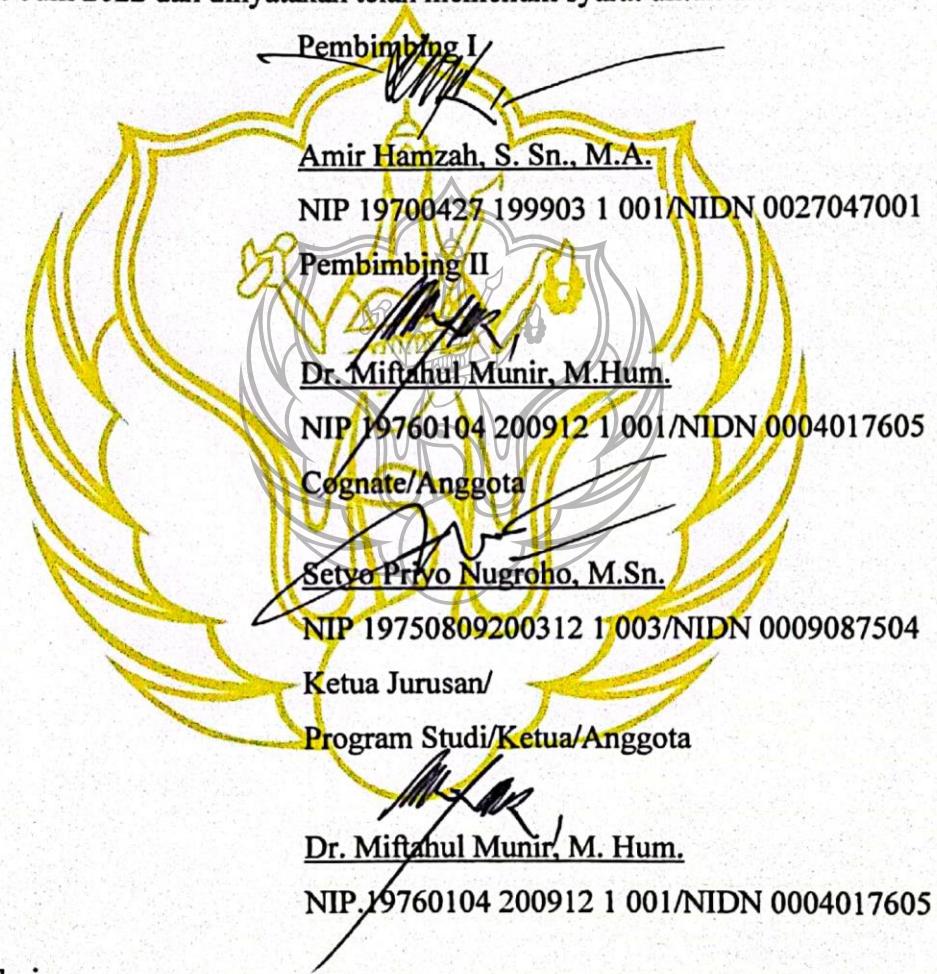


Tugas Akhir ini Diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2022

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

RELIEF AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Agung Prabowo, NIM 1512583021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggung jawabkan didepan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP 196910081993031001/NIDN 00081169060

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

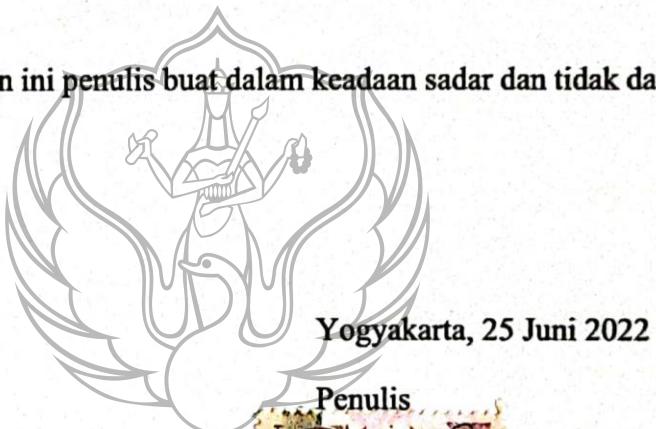
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Prabowo

NIM : NIM. 1512583021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, bukan duplikasi atau dibuat oleh orang lain. Laporan ini saya buat berdasarkan kajian dari berbagai sumber baik internet maupun wawancara sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.



NIM : 1512583021

“Ku persembahkan hasil kerja keras ini untuk keluarga yang aku cintai Bapak, Ibu, dan Adik. Serta kekasihku yang setia menemani dalam kondisi apapun”.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “RELIEF AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan didalam mengikuti pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang seutuhnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membekalkanku dengan kasih sayang, selalu mendoakan dalam segala kondisi, memberikan semangat dan dukungan tanpa henti.
3. Bapak Amir Hamzah, S. Sn., M.A., selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan sangat suportif, memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan sangat suportif, memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir dan selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.A., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staff Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah membantu prosedur administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Rekan-rekan Seni Lukis angkatan 2015 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
11. Rekan-rekan angkatan 2015 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Titin Mardiana yang selalu bersama dalam melewati berbagai rintangan, teman bertukar pikiran, mendukung dan mendorong untuk selalu semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir
13. Rizal Hasan yang turut membantu dan memberikan kesempatan berkarya dalam pengembangan Tugas Akhir.
14. Tutus Trimakno yang turut membantu dan memberikan semangat berkarya dalam menyelesaikan Tugas Akhir
15. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Penulis

Agung Prabowo
NIM: 1512583021

ABSTRAK

Penciptaan tugas akhir ini mengetengahkan objek ayam dengan visual relief. Karya lukisan pada tugas akhir ini mendokumentasikan kehidupan ayam yang terlihat unik berdasarkan pengamatan dan pengalaman berternak penulis lakukan. Usaha yang dilakukan mengetengahkan ide relief ayam sebagai karya seni lukis dengan observasi, perenungan, dan penghayatan dalam prosesnya. Selain mengangkaat persoalan aktivitas ayam, representasi ayam dengan memakai visual relief dalam berkarya membutuhkan eksperimen teknik dan bahan agar menemukan kesesuaian yang diinginkan untuk mencapai terbentuknya visual relief ayam. Penulis lebih menekankan karya pada nilai estetik bukan pada pesan yang ingin disampaikan lewat lukisan karena penulis hanya ingin mendokumentasikan pengalaman ketika berternak ayam dan merupakan bagian dari ekspresi seniman terhadap observasi kehidupan ayam yang menarik.

Kata kunci, Relief Ayam, representasi, seni lukis



Abstract

The creation of this final project presents a chicken object with visual relief. The painting work in this final project documents the unique life of chickens based on the author's observations and experiences in raising livestock. Efforts are being made to present the idea of a chicken relief as a work of painting by observing, contemplating, and appreciating in the process. In addition to raising the issue of chicken activities, the representation of chickens using the relief style in painting requires experimental techniques and materials to find the desired suitability to achieve the formation of a chicken visual relief. The author emphasizes the work on aesthetic value rather than on the message to be conveyed through painting because the author only wants to document the experience when raising chickens and is part of the artist's expression of interesting observations of chicken life.

Keywords: Chicken Relief, representation, painting



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan	3
E. Penjelasan Judul Makna Judul	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN DAN PERWUJUDAN	
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	20
B. Alat	23
C. Teknik	26
D. Tahap pembentukan	27
BAB IV. DISKRIPSI KARYA	37
BAB V. PENUTUP	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMAN	76
LAMPIRAN	
A. Foto Diri Mahasiswa	77
B. Biodata	77
C. Curriculum Vitae	78

D. Foto Poster Pameran	79
E. Foto Sasana Pameran.....	80
F. Katalog.....	82



DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gb. 2.1. Agus Kamal Semar diantara semar-semaran,	
Cat minyak pada kanvas, 110 x 140 cm.....	14
Gb. 2.2. Mas Padhik, "Upeti", Cat akrilik pada kanvas, <i>135 x 150 cm</i>	16
Gb. 2.3. Relief ayam jago di candi penataran blitar, 2021	17
Gb. 2.4. Relief Beternak di Candi Borobudur, 2021.....	18

BAB III

Gb. 3.1. Kanvas	20
Gb. 3.2. Cat	22
Gb. 3.3. Roskam atau Trowel.....	23
Gb. 3.4. Kuas.....	24
Gb. 3.5. Palet.....	25
Gb. 3.6. Tempat Pencuci Kuas.....	25
Gb. 3.7. Kain Lap.....	26
Gb. 3.8. Pembuatan dasaran tekstur pada kanvas menggunakan rosakam/trowel	27
Gb. 3.9. Penjemuran tekstur pada kanvas	28
Gb. 3.10. Kanvas dan beberapa alat untuk melukis	28
Gb. 3.11. Aktivitas ayam betina dan jantan, 2021	30
Gb. 3.12. Situasi kontes latber	30
Gb. 3.13. Buku yang digunakan untuk mempelajari objek dan pewarnaan.....	31

Gb. 3.14. Sketsa Alternatif, 2022	32
Gb. 3.15. Proses pemindahan sketsa ke kanvas	33
Gb. 3.16. Proses penggerjaan <i>background</i>	34
Gb. 3.17. Proses penggerjaan pewarnaan.....	34
Gb. 3.18. Proses penggerjaan pewarnaan.....	35
Gb. 3.19. Contoh hasil akhir karya	35

BAB IV

Gb. 4.1. Agung Prabowo, <i>Pacek</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 120 x 100 cm	38
Gb. 4.2. Agung Prabowo, Reproduksi, 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 60 cm	40
Gb. 4.3. Agung Prabowo, <i>Hama</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm	42
Gb. 4.4. Agung Prabowo, <i>Momong</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 120 x 100 cm	44
Gb. 4.5. Agung Prabowo, <i>Tetelo</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm	46
Gb. 4.6. Agung Prabowo, <i>Berebut</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 110 x 100cm	48
Gb. 4.7. Agung Prabowo, <i>Andalan</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm	50
Gb. 4.8. Agung Prabowo, <i>Melindungi</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 60 x 90 cm	52

Gb. 4.9. Agung Prabowo, <i>Tempat Ternyaman</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm	54
Gb. 4.10. Agung Prabowo, <i>Sahabat</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 100 x 80 cm	55
Gb. 4.11. Agung Prabowo, <i>Pukul Jiling</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm	56
Gb. 4.12. Agung Prabowo, <i>Bercanda</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm	58
Gb. 4.13. Agung Prabowo, <i>Njantur</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm	60
Gb. 4.14. Agung Prabowo, <i>Vaksinasi</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 100 x 80 cm	61
Gb. 4.15. Agung Prabowo, <i>Menetas</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 60 cm	63
Gb. 4.16. Agung Prabowo, <i>Mandi Pagi</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm	64
Gb. 4.17. Agung Prabowo, <i>Keok</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 60 cm	66
Gb. 4.18. Agung Prabowo, <i>Emosinal</i> Cat akrilik pada kanvas, 60 x 60 cm	68
Gb. 4.19. Agung Prabowo, <i>Legal</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 80 cm	70
Gb. 4.20. Agung Prabowo, <i>Ilegal</i> , 2022 Cat akrilik pada kanvas, 80 x 80 cm	72

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Seni rupa hadir atas dasar ide senimannya menjadi pokok pikiran yang dapat tersampaikan melalui karya, salah satunya adalah aktivitas peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Sejak tiga tahun belakangan ini penulis memiliki hobi ternak ayam aduan, melalui pertemanan aktivitas ini menjadi hobi dan pengalaman. Berternak ayam aduan harus mendapatkan perawatan dari pemilik terutama ayam jago seperti, memandikan, menjemur ayam, memberi jamu ayam dan memberi makan sesuai umur menjadikan pengalaman yang sangat berkesan dan penting karena melatih diri untuk lebih bertanggung jawab dengan hewan peliharaan sehingga memberikan dampak positif pada diri agar lebih tertib dan juga sabar.

Ketertarikan terhadap ayam awalnya timbul karena rasa kagum terhadap sifat ayam jago yang tangguh, salah satu sifat uniknya adalah berani bertarung mati-matian, dan mempunyai sifat yang ingin berkuasa. Sejak saat itu mulai suka berternak ayam dan membeli sepasang jago dan betina, kemudian menghasilkan anak ayam atau hingga menjadi jagoan yang siap dirawat. Selama berternak banyak tahu sifat-sifat ayam seperti betina yang berani melindungi anaknya dari gangguan hewan atau manusia dengan cara mengejar dan mematoknya. Sedangkan ayam jago tua mempunyai sifat berkuasa diwilayahnya, dan selalu mencari betina siap kawin. Ayam lebih suka tidur di tempat yang tinggi seperti pohon, ayam rentan terkena virus, dan ayam aduan punya jiwa petarung sejak umur sebulan.

Ketertarikan sekaligus kagum terhadap ayam menumbuhkan semangat untuk berternak dan membuat bibit-bibit ayam unggulan. Tidak mudah mencetak ayam unggul, karena ditentukan kulitas dari indukannya, disamping itu juga perlu perawatan yang tidak mudah seperti pemberian pakan mengandung nutrisi lengkap. Supaya ketika dewasa ayam jantan akan mempunyai bentuk tubuh yang kekar dan tegap, otot-otot yang kuat, tulang yang besar kuat, bulu-bulu yang subur mengkilat, serta mempunyai setamina dan daya tahan tubuh yang sehat.

Kehidupan penulis yang sering berinteraksi dengan ayam, mendorong memunculkan ide untuk mengangkatnya dalam penciptaan karya seni lukis. Melalui proses penciptaan karya seni lukis ini, penulis mengekspresikan beberapa unsur dalam ayam seperti gestur ketika ayam jago kawin, ayam sakit, lari, kepakan sayap ayam jago yang indah dari bulu dan motif yang bermacam-macam, kemudian saat bertarung ayam akan melakukan perlawanan dengan gerakan atau gestur tubuh menarik untuk menyerang dan melindungi dirinya.

Momen penting mengangkat tema tentang ayam dimulai sejak lama. Tema ayam dalam penciptaan ditetapkan pada seni lukis lanjut, sebenarnya jauh sebelum itu sudah ada keinginan untuk mengangkat tema tersebut untuk dilukiskan, kemudian dengan mengikuti mata kuliah seni lukis lanjut penulis merasa yakin untuk mengangkat tema tersebut dalam penciptaan tugas akhir.

Pengambilan visual relief juga muncul dari ketertarikan penulis ketika berkunjung ke Candi yang terdapat relief, dan membentuk suatu aktivitas menginspirasi untuk mengabadikan pengalaman dengan melukiskan keindahan visual relief salah satunya tekstur batu. Aspek artistik juga kita dapat pada relief, pada dasarnya kesan ketika kita melihat reliefnya adalah nilai volumenya, tidak penuh tiga dimensional namun memiliki nilai ketebalan dalam objek-objeknya, nilai artistik ini yang di peroleh dalam penciptaan ini.

Dari berbagai faktor yang telah disebutkan maka penulis ingin mengambil potensi yang timbul ketika ayam dijadikan tema dalam tugas akhir yaitu ingin merepresentasikan kehidupan ayam yang menarik dalam bentuk lukisan relief yang figuratif dan bersifat dekoratif.

Melalui lukisan yang mengangkat ayam sebagai ide penciptaan, penulis dapat menyampaikan ide dan pengalaman melalui bahasa visual. Pola relief dalam lukisan menjadi pola artistik dan bagian dari ekspresi seniman. Menggunakan elemen seni rupa, komposisi dan teknik tentu akan menjadi karya yang menarik.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Dari uraian di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang, adapun sebagai berikut :

1. Gagasan apa yang ingin disampaikan melalui penciptaan relief ayam dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana proses penciptaan relief ayam dalam karya seni lukis?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan:

1. Merepresentasikan relief ayam dengan konsep dan ide yang dituangkan dalam lukisan.
2. Memvisualisasikan relief ayam dalam lukisan.

Manfaat :

1. Dapat produktif dalam penciptaan karya seni lukis melalui relief ayam.
2. Dengan melukiskan relief ayam menumbuhkan semangat untuk berkarya.
3. Dengan karya lukis ini diharapkan mampu diterima penikmat sebagai karya lukis yang mampu memvisualisasikan ayam secara relief.

D. PENJELASAN JUDUL/MAKNA JUDUL

Judul yang singkat juga menimbulkan banyak penafsiran untuk itu diperlukan penjelasan tentang makna judul untuk memperkuat judul agar tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap makna, berikut penjelasan makna judul tugas akhir “RELIEF AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS“ maka berikut ini penjelasan makna per kata.

1. RELIEF

Relief sepadan dengan kata “peninggalan” dalam arti kedudukannya lebih tinggi dari pada latar belakangnya, karena dikatakan relief memang senantiasa “berlatar belakang”, serta karena peninggian itu ditempatkan pada suatu dataran. Pada dasarnya relief merupakan karya dua dimensi. Namun pada kasus tertentu juga merupakan bagian dari seni patung. Jenis lukisan dinding yang timbul ini dapat menggunakan teknik pahat maupun dengan menempelkan bahan-bahannya dengan alat khusus (Susanto 2011:330)

2. AYAM

Ayam n ungas yang pada umumnya tidak dapat terbang, dapat dijinakkan dan dipelihara, berjengger, yang jantan berkокok dan bertaji, sedangkan yang betina berkotek. Arti kata ayam - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diunduh 7 April, 2021)

3. KARYA

Karya seni merupakan buah tangan atau hasil cipta seni, baik bersifat fisik maupun non-fisik Susanto (2011:216)

4. SENI LUKIS

Seni menurut Susanto (2011:241) pada dasarnya seni lukis merupakan bahasa ungkapan ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.

Pengertian diatas secara keseluruhan “RELIEF AYAM DALAM KARYA SENI LUKIS“ dapat dipahami yaitu keaktifan atau kegiatan ayam sebagai rancangan daya pikir untuk menyuarakan gagasan yang divisualisasikan melalui relief sebagai objek untuk menciptakan hal yang berdimensi tiga ke dalam suatu bidang datar kanvas. Sebagai sarana meluapkan perasaan menyenangkan sebagai peristiwa artistik sesuai karakter yang ingin dingkat.